

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Abad ke-21 ditandai dengan perkembangan pesat dalam berbagai hal terutama pengetahuan dan teknologi (Rosnaeni, 2021). Era ini bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang berpusat pada manusia dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas kehidupan. Perkembangan dan perubahan ini memberikan dampak signifikan di berbagai bidang, tak terkecuali bidang pendidikan. Dalam konteks pendidikan, Abad 21 ini memunculkan inovasi dan perubahan yang mempengaruhi proses pembelajaran, sehingga dunia pendidikan dituntut untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut

Menghadapi perkembangan zaman yang semakin progresif, dunia pendidikan membutuhkan berbagai inovasi, terutama dalam peran guru sebagai komponen utama. Guru merupakan komponen yang bertanggung jawab atas berhasil atau gagalnya suatu pembelajaran. Pada era sekarang, tiap individu harus bisa menyesuaikan diri dengan perubahan zaman termasuk seorang guru. Guru yang tidak mampu mengikuti perubahan dan perkembangan zaman akan semakin tertinggal sehingga guru tersebut tidak mampu memaksimalkan perannya sebagai pendidik secara optimal ketika menjalankan tugas dan profesinya (Rahayu dkk., 2023).

Sejalan dengan hal tersebut, Undang - Undang No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 20 menegaskan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru wajib meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Oleh karena itu sebagai ujung tombak dalam dunia pendidikan,

guru dituntut tidak hanya menguasai substansi materi pelajaran, namun juga wajib beradaptasi dengan penguasaan teknologi secara optimal. Dengan menguasai teknologi, guru dapat membangun suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, sehingga mendorong peserta didik untuk lebih termotivasi dan aktif dalam proses belajar (Sitompul, 2022). Sehingga dapat diketahui bahwa guru yang profesional adalah individu yang senantiasa terus belajar dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Peserta didik sekarang merupakan generasi yang lahir dan tumbuh berdampingan dengan teknologi. Oleh karena itu, transformasi teknologi di lingkup sekolah terutama dalam pembelajaran merupakan keharusan. Guru harus senantiasa menguasai dan memperbarui metode pembelajaran yang inovatif, efektif, kreatif dan sesuai dengan perkembangan peserta didik waktu ke waktu (Layali dkk., 2024). Kemampuan guru untuk beradaptasi dengan teknologi tidak hanya menjadikan pembelajaran lebih relevan dengan tuntutan abad ke-21, tetapi juga memungkinkan transformasi wajah pendidikan ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu, guru dan pihak sekolah selaku institusi pendidikan diharapkan mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran agar relevan dengan tuntutan zaman sehingga dapat mencapai pendidikan yang berkualitas.

Seiring dengan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, Kemendikbud telah meluncurkan berbagai program untuk membantu guru, salah satunya adalah program kampus mengajar. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang dikenal dengan *agent of change* untuk belajar di luar ruang perkuliahan dengan berkolaborasi dengan pendidik dalam proses pembelajaran di tingkat pendidikan dasar dan menengah (Kemendikbud, 2020). Melalui program

kampus mengajar, mahasiswa berperan sebagai mitra guru dalam proses pembelajaran, memperkuat literasi, numerasi dan adaptasi teknologi di satuan pendidikan.

Salah satu aspek yang paling penting dari program kampus mengajar tersebut adalah perannya dalam membantu adaptasi teknologi di satuan pendidikan. Kemendikbud menyatakan bahwa Satuan pendidikan kita saat ini memiliki tantangan yang beragam, salah satunya dalam beradaptasi dengan teknologi digital. Dalam menghadapi tantangan tersebut, satuan pendidikan sangat membutuhkan kehadiran mahasiswa sebagai gen z yang memiliki keterampilan tinggi dalam teknologi. Mahasiswa dapat memberikan pendampingan dan memfasilitasi guru yang memerlukan dukungan dalam menguasai teknologi (Kemendikbudristek, 2021). Kehadiran Mahasiswa yang mahir dalam menggunakan teknologi tersebut diharapkan dapat membawa perubahan pada satuan pendidikan terutama bagi guru. Diharapkan interaksi antara mahasiswa dan guru tersebut dapat menjembatani pertukaran ide dalam hal pemanfaatan teknologi. Hal tersebut selaras dengan Penelitian yang dilakukan oleh Aulia & Kristiyanto, (2024) tentang “Penerapan Adaptasi Teknologi Sebagai Pembelajaran di Sekolah Dasar” berdasarkan riset tersebut program kampus mengajar sangat bermanfaat bagi para guru dan pihak sekolah terutama dalam penggunaan teknologi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilaksanakan pada 10 dan 18 Oktober 2024, diketahui bahwa SD Negeri 12/I Terusan menjadi sekolah pilihan kemendikbudristek dalam program kampus mengajar. Berdasarkan hasil wawancara beberapa guru, pihak sekolah merasa dengan adanya program kampus mengajar seperti angin segar dalam kelas, mahasiswa ini membawa perspektif baru.

Program-program yang mahasiswa lakukan tidak hanya berdampak positif bagi peserta didik, tetapi juga memberikan manfaat bagi guru, terutama dalam hal teknologi. Program kampus mengajar menjadi jembatan perantara pengetahuan antara generasi muda dan guru dalam membantu beradaptasi dengan teknologi.

Program adaptasi teknologi yang telah disepakati dan dilaksanakan oleh tim kampus mengajar angkatan 8 di SD Negeri 12/I Terusan adalah pelatihan pembuatan media pembelajaran dari *Canva* bagi para guru. Selain itu, mahasiswa juga memperkenalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan media pembelajaran berbasis situs *wordwall* untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi peserta didik. Program-program ini dirancang sesuai dengan kebutuhan pihak sekolah, terutama untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi.

Kemudian peneliti ingin mengetahui penerapan teknologi di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal peneliti di sekolah SDN 12/I Terusan. Sekolah ini memiliki sumber daya yang baik untuk mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran. Namun penggunaannya masih belum maksimal. Hampir semua guru yang belum sepenuhnya mengintegrasikan teknologi ke dalam kegiatan belajar mengajar. Guru masih mengandalkan buku paket sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu program adaptasi teknologi seperti pelatihan pembuatan media pembelajaran dari *Canva* bagi guru dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran seperti penggunaan media pembelajaran *wordwall* dipilih untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi sehingga dapat membantu guru menjadi guru profesional yang selaras dengan perkembangan zaman.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melaksanakan penelitian terkait kegiatan adaptasi teknologi dalam program kampus mengajar pada SD Negeri 12/I Terusan. Penelitian tersebut tertuang dalam judul “Implementasi Adaptasi Teknologi dalam Program Kampus Mengajar 8 di SD Negeri 12/I Terusan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Implementasi Adaptasi Teknologi Dalam Program Kampus Mengajar 8 Di SD Negeri 12/I Terusan?
2. Bagaimana Pelaksanaan Implementasi Adaptasi Teknologi Dalam Program Kampus Mengajar 8 Di SD Negeri 12/I Terusan?
3. Bagaimana Dampak Dari Implementasi Adaptasi Teknologi Dalam Program Kampus Mengajar 8 Di SD Negeri 12/I Terusan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah antara lain:

1. Mendeskripsikan Perencanaan Adaptasi Teknologi Dalam Program Kampus Mengajar 8 Di SDN 12/I Terusan.
2. Mendeskripsikan Pelaksanaan Adaptasi Teknologi Dalam Program Kampus Mengajar 8 Di SDN 12/I Terusan.
3. Mendeskripsikan Dampak Dari Adaptasi Teknologi Dalam Program Kampus Mengajar 8 Di SDN 12/I Terusan.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat baik secara teoritis sendiri maupun secara praktis bagi pemangku kepentingan yang terlibat dalam pelaksanaan program kampus mengajar selanjutnya.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tentang implementasi adaptasi teknologi dalam program kampus mengajar khususnya pada sekolah dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi nyata bagi beberapa pihak pelaksana program kampus mengajar dalam lingkup Kementerian Pendidikan Budaya Riset dan Teknologi yaitu perguruan tinggi, Dinas Pendidikan, dosen, dan mahasiswa untuk sebagai referensi serta pengembangan ke arah yang lebih baik ke depannya.